KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat santri atau masyarakat yang Agamis dan Religius, Masyarakat santri adalah masyarakat yang cenderung mengutamakan agama serta norma dan aturan yang berlaku di dalam agama mereka yaitu agama islam, dengan salah satu tujuan menyempurnakan agamanya untuk di jadikan pedoman di dalam kehidupannya di dunia.

Komentar Geertz, "santri diterapkan pada kebudayaan muslimin yang memegang peraturan dengan keras dan biasanya tinggal bersama di kota dalam perkampungan dekat sebuah masjid yang terdiri dari para pedagang di daerah-daerah yang lebih bersifat kota".[1]

> Santri, secara total pada hakikatnya hanya orsinilitas spesifik budaya bangsa kita, sebagai honoris causa dari masyarakat kepada individual dengan kriteria tertentu, sebagaimana sang kyai, berdasarkan aspirasi masyarakat. Keberadaannya terus eksis di tengah-tengah aneka ragam suku, kasta dan pergeseran budaya bangsa kita. Dan honoris causa tersebut sama sekali tidak berlaku di negara lain[2].

Sejak dini masyarakat santri mayoritas mendidik anak-anak mereka tentang agama, hal itu dapat di lihat dari cara mereka memilihkan pendidikan untuk anak-anak mereka, mulai dari jenjang Taman Kanak kanak, Madrasah Islamiyyah, Madrasah Aliyah dan Perguruan Tinggi Islam, dan menyibukkan diri dengan kegiatan kegiatan keagamaan seperti

---

[1] Clifford Geertz, *Abangan, Santri Priyayi Dalam Masyarakat Jawa,(Jakarta:Balai Pustaka1981) hal 15*

[2] Abdurrahman , *Intelektual Pesantren, Perlihatan Agama dan Tradisi*,(Yogyakarta: LKIS,2004) Hal 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berorganisasi dalam bentuk Jam'iyyah Tahlil, Tahtimul Qur'an, Manakiban dll

Desa Trowulan kecamatan Trowulan kabupaten Mojokerto adalah sebuah Desa yang cenderung dengan daerah perkotaan, apalagi dilewati dengan jalan antar propinsi yang setiap menit tidak pernah sepi dari kendaraan yang lewat, di sepanjang jalan banyak pertokoan dan swalayan, perekonomian penduduk sebagian kecil saja yang menjadi petani, sebagian besar adalah wiraswasta dengan membentuk sentra industri kerajianan arca, sepatu dll, akan tetapi walaupun Desa Trowulan sudah hampir menjadi perkotaan tapi masyarakatnya sebagian besar adalah masyarakat yang agamis, itu bisa di lihat dari adanya Masjid, Pondok Pesantren dan beberapa Musholla,serta pendidikan sekolah yang mengarah pada agama Islam. Seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Stanawiyah, dan Madrasah Aliyah.

Desa Trowulan adalah Desa yang terletak di dekat Dusun Troloyo yang terkenal dengan makam Syeikh Jumadil Kubro merupakan tokoh kunci proses islamisasi tanah Jawa yang hidup sebelum walisongo. Seorang penyebar Islam pertama yang mampu menembus dinding kebesaran Kerajaan Majapahit. Makanya tidak mengherankan bahwa nilai agamis masih tetap di pertahankan sampai sekarang.

Masyarakat Desa Trowulan adalah maysarakat yang 95% penduduknya beragama Islam, [3]dan sebagian besar adalah masyarakat

[3] Data Statistik Penduduk Menurut Agama Warga dari balai Desa Trowulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang agamis, maka dari itu masyarakat santri Desa Trowulan senantiasa mendambakan masyarakat bisa menjadi aman, tentram, damai dan selalu berpegang teguh pada keyakinan agama yang di ajarkan oleh agama islam.

Namun hal itu sangat kontras dengan apa yang menjadi harapan masyarakat santri Desa Trowulan. setelah didirikannya tempat hiburan malam (DIVA KARAOKE) pada awal bulan Juli 2011, kehadiran tempat hiburan malam yang menyajikan suasana yang cenderung negatif seakan menjadi kanker dalam tubuh yang apabila di biarkan akan mempengaruhi kewarasan dan kepribadian masyarakat yang selalu mengedepankan nilai-nilai agama, apalagi tempatnya berdekatan dengan Masjid dan Pondok Pesantren, Masjid dan Madrasah.

Diva Karaoke terletak di sebelah selatan bangunan gedung Sentra Industri kecil yang sudah tidak di pergunakan lagi, dan sebelah timur tempat hiburan Diva Karaoke terdapat Pondok Pesantren dengan kegiatan rutin dalam agama. 50 meter sebelah barat perempatan Trowulan, apabila dilihat dari luar tidak begitu jelas adanya tempat hiburan yang remang-remang disitu, karena hanya tampak nambor kecil yang bertuliskan DIVA KARAOKE yang dihiasi dengan lampu warna warni. bahkan yang tampak adalah gapura besar yang bertuliskan " Selamat Datang di Sentra Industri Kecil dan Pusat Informasi Pariwisata Trowulan Mojokerto".

Tapi begitu masuk ke dalam maka yang ada bukanlah Sentra Industri kecil atau informasi pariwisata yang di dapatkan akan tetapi adalah suatu tempat hiburan yang di dalamnya bukan sekedar tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hiburan berwisata untuk berkaraoke bersama keluarga saja, melainkan suatu hiburan yang menyajikan kesenangan hati dan kepuasan para kaum lelaki hidung belang, para pengunjung juga dapat mendengarkan beberapa lagu- lagu serta bernyanyi bersama-sama dengan karyawan atau seorang DJ, dengan tarif Rp.50.000 untuk satu jam karaoke.

Maka dari itu tidak lah heran apabila lelaki hidung belang yang sukanya main perempuan menjadi langganan wisatawan di Diva Karaoke tersebut. Tempat ini terdapat kurang lebih sepuluh gadis belia yang melayani para tamu khususnya para lelaki. Di sana juga di sediakan minuman soft drink dan ada juga minuman yang berakohol seperti guinnes, beer bintang, vodka dan lain-lain yang bisa di pesan pada bartender, selain ada juga tempat penginapan untuk peristirahatan para tamu jika lelah setelah berkaraoke sambil di temani gadis-gadis yang terpilih untuk melayani para tamu, dengan jam kerja mulai jam 5 sore sampai menjelang pagi.

> Rencana di bangunnya tempat hiburan Diva Karaoke tersebut awalnya meminta ijin pada masyarakat setempat untuk menandatangani surat perijinan untuk mendirikan sebuah rumah makan, ironisnya yang menandatangani pertama adalah seorang tokoh agama atau ustadz yang berperan sebagai panutan dalam kalangan masyarakat Trowulan. Karena pemilik modal mengatakan untuk mendirikan sebuah rumah makan, maka ustadz menyutujui dan memberikan tanda tangan serta menerima uang sebesar Rp100.000 sebagai tanda ucapan terimakasih.[4]

Kemudian setelah dapat satu bulan, tidak ada pemberitahuan untuk di dirikannya rumah makan di Desa Trowulan, tiba-tiba warga mendengar

[4] Hasil penelitian wawancara dengan Ustadz Zainal Abidin selaku tokoh agama pada Tanggal 2 April 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat tempat hiburan di Desa Trowulan yang memiliki nuansa karaoke bersama dengan keluarga yaitu tepatnya di dalam Diva Karaoke yang telah di setujui oleh Kepala Desa Trowulan serta pihak-pihak yang berkepentingan di dalamnya, tanpa memberitahukan kepada warganya secara transparan.

Masyarakat Desa Trowulan termasuk masyarakat santri yang cenderung memiliki keyakinan dalam agama islam, setelah didirikannya tempat hiburan malam Diva Karaoke yang pemberitahuannya tidak transparan, banyak masyarakat setempat yang tidak setuju, akhirnya terjadilah konflik antara warga dengan orang yang mempunyai kekuasaan seperti kepala Desa, serta dengan pemilik modal tempat hiburan tersebut. Sehingga banyak warga yang protes kepada Kepala Desa, ketua RT/RW dan kepada warga yang ikut menyetujui pendirian tempat hiburan malam Diva Karaoke tersebut. Karena masyarakat santri Desa Trowulan juga berfikir bahwa tempat hiburan tersebut dapat menjadi penyakit yang mempengaruhi jiwa kewarasan masyarakat santri Desa Trowulan dalam melakukan hal yang negatif.

> Menurut penuturan Bpak Khomsin, Beliau sudah berusaha untuk tidak membiarkan tempat hiburan tetap beroperasi di Desa Trowulan dengan berusaha untuk menemui pihak aparat terkait Desa Trowulan di Sektor Kepolisian, namun masih tetap saja tidak ada jawaban dalam masalah ini, apalagi pihak aparat seperti Polisi setempat nampaknya acuh dan tidak peduli dengan keresahan masyarakat santri Desa Trowulan.[5]

[5] Hasil penelitian wawancara dengan Bapak khomsin selaku warga yang berdekatan dengan Tempat Hiburan Diva Karaoke pada Tanggal 20 April 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konflik yang terjadi setelah didirikannya tempat hiburan malam Diva Karaoke antara masyarakat Desa Trowulan dengan orang- orang yang memegang kekuasaan, yang tidak mau transparan terhadap warganya sehingga menjadi permusuhan antara warga dengan pemegang kekuasaan termasuk pemilik modal yang mendirikan tempat hiburan tersebut. Sampai sekarang masyarakat Desa Trowulan ingin menutup tempat hiburan Diva Karaoke, namun apalah daya sampai saat ini belum juga ada kepastian oleh pihak aparat terkait untuk mendukung penutupan tempat hiburan malam tersebut.

Seperti dengan Diva Karaoke ini peletakan tempat yang menuju kemaksiatan tersebut berada di dalam ruang lingkup masyarakat santri di Desa Trowulan Kabupaten Mojokerto, hal ini menyebabkan masyarakat menjadi resah serta takut akan terjerumus ke dalam jurang kemaksiatan dan kesenangan di dalam Diva Karaoke tersebut. Akan tetapi masyarakat tidak tahu akan berbuat apa dan harus bertindak bagaimana supaya di dalam Desa dimana tempat mereka tinggal tidak ada lembah kemaksiatan yang dapat mengotori nilai dan norma agama Islam dalam lingkungan masyarakat santri di Desa Trowulan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

Dari fenomena sosial dan perubahan dalam lingkungan masyarakat setelah didirikannya tempat hiburan malam Diva Karaoke tersebut akan membawa banyak sorotan dan konflik yang terjadi dalam masyarakat. Dari hal ini sangat tertarik untuk mengkaji kebenaran serta proses interaksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berpengaruh dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto, dengan judul "Konflik Masyarakat Santri Terhadap Tempat Hiburan Malam Diva Karaoke Di Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto".

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana respon masyarakat santri terhadap hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan kecamatan Trowulan kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana konflik yang terjadi setelah keberadaan hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan kecamatan Trowulan kabupaten Mojokerto?
3. Bagaimana kehidupan masyarakat santri sebelum berdirinya Hiburan Malam Diva karaoke dan sesudah berdirinya hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto?
4. Bagaimana dampak yang terjadi setelah berdirinya hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian dari dari rumusan masalah, adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui bagaimana respon masyarakat santri Desa Trowulan terhadap tempat hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ingin mengetahui bagaimana konflik yang terjadi di masyarakat santri setelah keberadaan tempat hiburan Diva Karaoke di Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

3. Ingin mengetahui bagaimana kehidupan masyarakat santri di Desa Trowulan sebelum berdirinya tempat Hiburan Malam Diva karaoke dan sesudah berdirinya Hiburan Malam Diva Karaoke di Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

4. Ingin mengetahui dampak yang terjadi pada masyarakat santri setelah didirikan hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

D. MANFAAT PENELITIAN

Pertama secara Teoritis untuk mengembangkan dan melihat konflik yang terjadi setelah didirikannya tempat hiburan malam Diva Karaoke serta pemahaman pendekatan yang berkaitan Dengan respon masyarakat santri setelah didirikannya tempat hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan Kabupaten Mojokerto

Kedua secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademis, penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi Fakultas Dakwah khususnya dalam Program Studi sosiologi serta bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan perbandingan.

2. Bagi masyarakat Desa Trowulan yaitu sebagai pemikiran atas fenomena serta pengaruh yang negatif maupun positif yang terjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah di dirikan tempat hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan Kabupaten Mojokerto

3. Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang bidang ilmu sosial serta untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan.

E. DEFINISI KONSEP

Agar proses penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan penelitian dan konsep yang jelas, maka perlu penulis tegaskan batas dalam permasalahan yang akan di teliti oleh penulis sebagai berikut:

1. Masyarakat Santri

Yaitu sebuah masyarakat yang melaksanakan ajaran yang berlaku di dalam agama terutama agama Islam yang berisi tentang sistem nilai dan norma yang bersifat universal dan tidak akan pernah mengalami perubahan-perubahan.[6] Seperti pada masyarakat santri di Desa Trowulan yang sangat mengutamakan ilmu yang di ajarkan oleh agama islam.

2. Hiburan Malam

Yaitu suatu kegitan untuk menyaksikan dan menikmati di tempat hiburan malam yang bernama Diva Karaoke yang berada di Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

---

[6] M. Dawam Raharjo,*Perkembangan Masyarakat Dengan Prespektif Pesantren*, (Jakarta:P3M 1985)hal 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Karaoke

Yaitu tempat yang di sediakan untuk pengunjung yang akan bernyanyi di dalam tempat hiburan Diva Karaoke Di Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan suatu langkah yang ditempuh untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk wawancara atau mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan dalam bentuk saling berkomunikasi, serta ucapan dan perilaku yang dapat di amati oleh orang-orang itu sendiri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif.[7]

Sedangkan yang di maksud penelitian jenis deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan serta jenis fenomena atau suatu jenis penelitian yang bersifat melukiskan realitas sosial yang kompleks yang ada di masyarakat. Dalam pendekatan ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang

[7] Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan suatu penelitian deskriptif sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.[8]

Dapat di katakan bahwah metode deskriptif merupakan suatu pencarian fakta, Oleh karena itu pendekatan kualitatif akan lebih cocok dengan rumusan penelitian, dimana penelitian ini bukan dalam rangka pengujian hipotesis untuk memperoleh signifikasi atau tindaknya perbedaan atau hubungan antar fariabel, melainkan hanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di rumuskan sebelumnya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Trowulan kecamatan Trowulan kabupaten Mojokerto. Dengan sasaran penelitian yang ada di masyarakat yang ada di sekitar lingkungan Desa Trowulan Kecaamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto, dengan harapan serta pertimbangan bahwa di tempat tersebut memiliki kondisi yang di harapkan peneliti untuk dapat menjawab permasalahan penelitian tersebut.

3. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini di bagi dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis. Sebagaimana yang di katakan suharmisi arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data

---

[8] Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.Bandung*:Remaja Rosda Karya.2001. Hal 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapatdi peroleh berdasaarkaan sumbernya, jenis data di bagi menjadi dua. Yaitu data primer dan data sekunder[9].

1. Data primer (data utama) adalah data penelitian ini di peroleh secara langsung dari lapangan atau sumber data asli yang berupa keterangan atau informasi dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pemilik tempat hiburan Diva Karaoke, pegawai,serta pengunjung yang ada di dalam tempat hiburan Diva Karaoke tersebut.

2. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari penjelasan-penjelasan secara teoritis yang tertuang dalam kepustakaan ilmiah maupun non ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari buku dan karya ilmiah yang lain.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif adalaah data yang di uraikan dalam bentuk wawancara atau kalimat. Dengan memahami fenomena atau gejala-gejala sosial. Karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek)

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka di gunakan sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat tempat hiburan, pemilik serta pengunjung.dimana data tersebut dapat di identifikasi menjadi tiga:

1. Sumber data yang berupa orang atau informan

---

[9] Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996) hal 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu sumber data yang di peroleh dari informan atau subyek penelitian secara langsung yang mengetahui konflik yang terjadi pada masyarakat santri terhadap pasca berdirinya Tempat Hiburan Diva Karaoke di Desa Trowulan antara lain ialah masyaarakat setempat.

2. Sumber data kepustakaan

Yaitu sumber data yang pengambilannya dari karya para ahli yang sesuai dengan pembahasan penelitian atau buku-buku lain yang di anggap mampu melengkapi yang di perlukan.

3. Sumber data lapangan

Yaitu sumber data yang pengambilannya di peroleh dari lapangan atau langsung dari Desa Trowulan.

4. Tahap –Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang di gunakaan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan pada penyajian Krik dan Miller yaitu *inention, discovery* dan *explanation.*

1) Invention

Tahapan ini adalah tahapan pra lapangan oleh moleong yang di sebut dengan tahapan orienytasi. Tahapan ini di gunakan untuk memperoleh deskripsi dari penerlitian yang di mulai dengan menyusun poroposal penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilat keadaan lapangan serta menyiapakan perlengkapan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) *Discovery*

Tahapan *discovery* merupakan tahpan pengumpulan data yang di kumpulkan melalui pengamatan. Pada tahap ini di gali sebanyak mungkin untuk mengetahui respon serta pola interaksi masyarakat santri terhadap pasca berdirinya Tempat Hiburan Diva Karaoke di Desa Trowulan.

3) *Interpretation*

Tahap interpretasi ataau tahap perbandingan hasil penelitian dengan teori yang ada yaitu termasuk analisis atau evaluasi hasil penelitian.

4) *Explanation*

Tahapan ini adalah tahapan penjelasan tahapan ini di lakukan bersamaan dengan proses penyusunan laporan, di samping itu tahap ini juga di lakukan perbaikan dengan cara konfirmasi dengan informan, subyek penelitian ataupun teori-teori sehingga dalam laporan akan menjadikan suatu bentuk karya yang ideal serta dapat di uji dalam bentuk kualitatif[10]

5. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Adalah proses dengan pengamatan langsung serta cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk

[10] Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.(Bandung:*Remaja Rosda Karya.2001) Hal 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keperluan tersebut. Dalam penelitian observasi ini yang penting mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti dengan tujuan agar memahami langsung bagaimana konflik yang terjadi pada masyarakat santri terhadap pasca berdirinya tempat hiburan Diva Karaoke di Desa Trowulan. Dengan demikian bahwa dalam melakukan pengamatan (observasi) terhadap berbagai respon masyarakat santri Desa Trowulan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewancara dengan penjawab atau responden alat yang di namakan *interview guide* (panduan wawancara). [11]Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang terkait dengan berbagai pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti kepada masyarakat Desa, para pengunjung serta pemilik tempat hiburan Diva Karaoke.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu laporan dari kejadian-kejadian yang berisi pandangan serta pemikiran-pemikiran manusia dari masa yang lalu. Dokumen tersebut, secara sadar ditulis untuk tujuan komunikasi dan transmisi keterangan. Sedangkan data-data yang di kumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data langsung yang dapat dari pihak pertama.semua teknik penumpulan data ini yang

[11] M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2003) hal 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif hanya untuk menggambarkan dan menjawab apa yang telah di cantumkan dalam rumusan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk di baca. Serta proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Data yang hasil di kumpulkan dan di organisasikan atau di olah melalui beberapa langkah[12]:

1. Langkah reduksi data

   Langkah ini di mulai dengan proses pemetaan untuk mencari persaan dam perbedaan sesuai dengan tipologi data dan membuat catatan sehingga membentuk analisis yang kesimpulannya dapat di tarik dan di kembangkan.

2. Langkah penyajian data

   Dalam langkah ini dilakukan proses menghubungkan hasil-hasil klasifikasi tersebut dengan referensi atau dengan teori yang berlaku dan mencari hubungan di antara sifat-sifat kategori.

---

[12] Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitati,(*.Bandung:Remaja Rosda Karya.2001) Hal 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Langkah menarik kesimpulan

Dalam langkah ini peneliti menarik kesimpulan yang lebih kongkrit dengan cara menbandingkan kesimpulan yang telah penelitin lakukan sebelum melakukan penelitian.

4. Langkah kebijakan

Langkah ini dilakukan untuk menganalisa serta memberi solusi terhadap masalah-masalah yang di teliti.

7. Teknik Keabsahan Data

Di dalam penelitian kualitatif selalu di butuhkan pengecekan ulang terhadap data yang di teliti. Agar penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan. Adapun keabsahan data yang di gunakan adalah:

1. Memperpanjang keikutsertaan

Peneliti harus sedemikian rupa untuk melakukan penggalian data di lapangan. Agar ke aslian data yang di dapat dapat membangun tingkat kepercayaan yang tinggi pada hasil penelitian. Peneliti juga akan mendapat bahan untuk mempelajari keadaan lapangan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di laksanakan.

2. Keikutsertaan pengamatan

Teknik ini di lakukan untuk memahami pola perilaku, situasi, kondisi, dan proses tertentu sebagai pokok penelitian. Hal tersebut berarti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti secara mendalam serta tekun dalam mengamati berbagai faktor dan aktivitas tertentu.

Proses yang berkesinambungan tersebut yang bisa menjadikan peneliti mudah menguraikan permasalahan dengan di tunjang data yang valid dan sesuai ketekunan pengamatan ini bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. trianggulasi juga termasuk cara yang terbaik menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi sebuah kenyataan yang ada dalam konteks suatu respon masyarakat santri terhadap pasca berdirinya tempat hiburan Diva Karaoke di Desa Trowulan dalam berbagai pandangan. Untuk di periksa kembali dengan jalan menmbandingkan dengan berbagai sumber, metode, dan teori yang ada dalam penelitian ini, maka dapat di lakukan dengan jalan:

a. Mengajukan berbagai macam pertanyaan.

b. Mengecek ulang dengan bebagai sumber data.

c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat di lakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi dan memahami isi yang di maksud, maka peneliti menguraikan sistematika pembahasan dalam penelitian ini menjadi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini tediri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, devinisi konsep , metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini tediri dari kajian konseptual kepustakaan yang berupa pembahasan konseptualisasi tentang pemahaman masyarakat santri dan peran tempat hiburan di masyarakat, landasan teoritis yang berhubungan dengan konflik yang terjadi setelah berdrinya temopat hiburan, dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi lokal dari hasil penelitian tentang konflik pada masyarakat santri setelah didirikannya hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan yang sesuai dengan rumusan penelitian, dan menjelaskan serta menganalisis data dan pembahasan terhadap hasil temuan yang di peroleh di lapangan.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari penulisan laporan penelitian yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id